

Pengabdian Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi

Rachel Mia Lorenza Lumbantoruan¹, Evi Enitari Napitupulu²

^{1,2}Universitas Sari Mutiara Indonesia

<p><i>E-mail :</i> rachel.mialorenza@sari-mutiara.ac.id</p>	<p>Submitted : November 2023 Reviewed : Desember 2023 Accepted : Desember 2023</p>
<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia di Panti Asuhan Elsadai Indonesia dengan tema “Satu Langkah Kecil Semangat Berbagi” telah terlaksana dengan baik pada tanggal 13 Oktober 2023. Sasaran dari pengabdian sosial ini atau Kegiatan bakti sosial ini fokus pada anak yatim dan yatim piatu. Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah pengenalan, pembekalan atau ceramah, diskusi dan kompetisi atau permainan. Kegiatan bakti sosial ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian dosen dan mahasiswa dalam membantu sesama dalam menghadapi permasalahan sosial seperti keterbatasan pendidikan, perekonomian, dan kesenjangan sosial. Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi para dosen khususnya masyarakat umum untuk saling berbagi dan peduli.</p> <p>Kata Kunci : pengabdian masyarakat; amal; panti asuhan; masalah sosial</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>Community service activities carried out by lecturers and students of Sari Mutiara Indonesia University at the Elsadai Indonesia Orphanage with the theme "One Small Step for the Spirit of Sharing" have been carried out well on October 13, 2023. The target of this social service or social service activity is to focus on orphans and orphans. The form of this service activity is introductions, briefings or lectures, discussions and competitions or games. This social service activity aims to increase the sense of concern of lecturers and students in helping others in facing social problems such as limited education, economy, and social inequality. The community service that has been carried out is expected to inspire and motivate lecturers, especially the general public to share and care for each other.</i></p> <p>Keyword : <i>community service; charity; orphanage; social problems</i></p>

PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan katif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah (dalam Wicaksana dkk, 2022: 43).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu kelompok atau masyarakat tertentu dalam aktivitas atau kegiatan tertentu dengan tanpa mengharapkan *feedback* atau imbalan dalam bentuk apa pun (Nuzuli et al., 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat juga merupakan salah satu tugas dari seorang dosen dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Konsep dari kegiatan pengabdian harus tepat sasaran dan diarahkan pada aktivitas yang secara langsung dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat (Putra et al., 2022).

Dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian masyarakat (Yuniarti, et.al., 2022: 29). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia ialah bakti sosial atau biasa dikenal dengan sebutan baksos (Nuzuli & Mirdad, 2021). Bakti sosial diartikan sebagai sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengakrabkan kekerabatan antar sesama (Adi, 2008). Kegiatan bakti sosial atau baksos bermanfaat untuk dapat membangun jiwa-jiwa solidaritas dan rasa moralitas yang tinggi dengan cara menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain. Manfaat dari kegiatan baksos juga dapat menjalin silaturahmi bersama orang lain yakni dengan melakukan komunikasi demi menjalin tali silaturahmi yang intensif dengan individu atau kelompok lain secara rutin (Sari dkk, 2020: 8).

Bakti sosial memiliki beberapa tujuan antara lain: mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana aktualisasi diri untuk membantu sesama; memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan; serta mempererat hubungan kekeluargaan antar sesama (RCTI Peduli, 2000: 24).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkonsep Bakti Sosial diadakan di Panti Asuhan Elsadai Indonesia yang beralamat di Jalan Karya VII, Medan Helvetia, Sunggal, Kampung Lalang, Kecamatan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Panti Asuhan Elsadai Indonesia sudah berdiri sejak beberapa tahun yang lalu dan memiliki anak asuh lebih dari 30 orang. Panti Asuhan Elsadai Indonesia juga sudah beberapa kali mendapat kunjungan kasih dari beberapa

perusahaan, organisasi dan lembaga lainnya, salah satunya adalah dari Kemenkumham Sumut (sumber: <https://sumut.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/kanwil-kemenkumham-sumut-melakukan-kunjungan-kasih-kegiatan-perayaan-paskah-bersama-panti-asuhan-elsadai-indonesia>).

Bakti Sosial merupakan salah satu budaya yang ada di Masyarakat Indonesia dan telah diturunkan secara turun temurun, dari generasi ke generasi (Aswar, 2021: 21). Sasaran dari kegiatan bakti sosial ini ialah pada anak-anak yatim dan yatim piatu di Panti Asuhan Elsadai Indonesia. Bentuk dari kegiatan baksos ini ialah memberikan bantuan sembako dan uang tunai. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, dalam kegiatan ini juga dilakukan permainan (*games*) seperti lomba cerdas cermat dan beberapa *games* lainnya. Kegiatan lainnya ialah saling bercengkrama dengan anak-anak panti asuhan dan bernyanyi. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi semangat dan motivasi untuk anak-anak panti berkesempatan untuk tetap bahagia dan sukses walaupun dengan kondisi sebagai anak yatim dan yatim piatu.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023 dimulai dari sore hari. Tema yang diangkat pada kegiatan ini adalah Satu Langkah Kecil Untuk Semangat Berbagi. Dalam kegiatan ini, para mahasiswa juga berperan serta dalam menyelenggarakan bakti sosial. Awalnya dilakukan riset terlebih dahulu dari beberapa panti asuhan yang ada di kota Medan, dan pada akhirnya terpilih Panti Asuhan Elsadai Indonesia.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, acara dimulai dengan saling bertegur sapa dan perkenalan antara dosen dan mahasiswa dengan anak-anak panti dan pengurus panti. Selanjutnya dilaksanakan *ice breaking* untuk mencairkan suasana dalam acara tersebut dan pemberian *snack* kepada mereka. Kemudian mahasiswa membuat lomba cerdas cermat dan beberapa *games* lainnya. Tidak disangka bahwa anak-anak panti memiliki pengetahuan yang tinggi terbukti dari kecepatan dan keakuratan mereka ketika menjawab pertanyaan lomba cerdas cermat.

Setelah melaksanakan lomba, acara selanjutnya yaitu pemberian hadiah kepada pemenang lomba serta foto bersama. Sebelum beranjak dari lokasi

tersebut, dosen dan mahasiswa memberikan semangat, motivasi serta ucapan terimakasih karena sudah mau menerima kunjungan kasih ini. Tidak hanya itu, dari perwakilan anak panti dan pengurus panti juga turut memberikan semangat dan ucapan terimakasih atas kunjungan kasih ini.

METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan bakti sosial dengan tema Satu Langkah Kecil Untuk Semangat Berbagi adalah metode ceramah, demonstrasi dan *games*. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 30 orang anak panti dan dua orang pengurus panti asuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional (Handayani, 2022: 20).

Yayasan Panti Asuhan Elsadai Indonesia sudah cukup lama berdiri yang beralamat di jalan Karya VII, Medan Helvetia, Sumatera Utara, Indonesia. Panti Asuhan ini sudah memiliki lebih dari 30 anak panti yang didominasi oleh perempuan daripada laki-laki. Menurut hasil wawancara dengan pengurus panti, diketahui bahwa anak-anak panti berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Anak-anak panti asuhan juga disekolahkan di salah satu sekolah swasta yang ada di kota Medan dengan mendapat beasiswa pada uang sekolah.



Gambar 1. Anak-Anak Panti Asuhan Bersama dengan Para Mahasiswa Mendengar Arahan dari Dosen dan Pengurus Panti

Acara bakti sosial ini dimulai dengan melakukan perkenalan dan sapaan antara dosen dan mahasiswa dengan anak dan pengurus panti Asuhan Elsadai Indonesia. Pada saat sesi perkenalan antara satu dengan yang lain, mahasiswa juga membagikan *snacks* kepada anak-anak dan pengurus panti Asuhan Elsadai Indonesia. Acara selanjutnya yaitu *ice breaking* dan *games* yang dipandu oleh para mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia. Kemudian diakhiri dengan pemberian hadiah kepada pemenang, foto bersama serta ucapan terimakasih kepada anak-anak dan pengurus panti Asuhan Elsadai Indonesia

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak panti Asuhan Elsadai Indonesia terlihat antusias dan responsif di setiap sesi. Hal tersebut terbukti dari kecepatan dan keakuratan mereka ketika mengikuti setiap lomba yang dipandu oleh mahasiswa. Ketika pelaksanaan lomba atau *games*, anak-anak panti memiliki pengetahuan yang cukup baik karena dapat menjawab setiap pertanyaan dengan cepat dan tepat. Anak-anak panti juga terlihat senang ketika melakukan lomba di luar ruangan atau di lapangan panti asuhan tersebut. Mereka juga saling berebut untuk mengikuti lomba yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa.



Gambar 2. Pemberian Hadiah kepada Perwakilan Kelompok

Lomba dan *games* yang dipersiapkan oleh dosen dan mahasiswa diharapkan dapat memberikan warna baru (semangat) bagi anak-anak panti untuk tidak menyerah dalam meraih mimpi mereka. Melihat antusias dan kecakapan mereka dalam menjawab pertanyaan menunjukkan bahwa mereka juga ingin berjuang meraih kesuksesan. Salah satu perwakilan dosen juga menyampaikan bahwa semua anak berhak meraih dan memperjuangkan mimpi atau cita-citanya. Yang perlu dipersiapkan adalah tetap bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin sehingga tidak akan ada usaha yang mengkhianati hasil.

Perwakilan mahasiswa juga memberikan semangat kepada anak-anak panti asuhan untuk tidak minder atau takut dalam meraih mimpinya. Ia juga menambahkan bahwa mereka (anak-anak panti asuhan) berhak untuk menggapai pendidikan setinggi mungkin bahkan sampai ke perkuliahan sama seperti mereka (mahasiswa). Hal tersebut ia (mahasiswa) katakan karena setiap orang berhak untuk kuliah dan tidak memandang dari keluarga mana ia berasal.

Pemberian hadiah kepada perwakilan kelompok yang sudah ikut serta dalam lomba yang dipersiapkan merupakan buah hasil dari kerja keras dan semangat mereka untuk memenangkan lomba. Hadiah sebagai bentuk *reward* bagi mereka yang berhasil melewati tantangan yang sudah diberikan dalam berkompetisi. Kegigihan dan semangat mereka dalam merebut kemenangan dapat

menjadi contoh bahwa untuk mendapatkan hadiah dibutuhkan kerja keras dan usaha yang sesuai.

Sebelum mengakhiri kegiatan baksos ini, perwakilan dosen dan mahasiswa menyampaikan ucapan terima kasih kepada pengurus dan anak Panti Asuhan Elsadai Indonesia serta memberikan semangat dan motivasi kepada khususnya anak-anak panti untuk tetap meraih impian dan cita-cita mereka tanpa memandang kondisi mereka saat ini. Ketika perwakilan dosen dan mahasiswa menyampaikan hal tersebut, anak-anak panti terlihat kondusif mendengarkan kalimat yang disampaikan dengan baik. Tidak hanya dari dosen dan mahasiswa sebagai pengunjung, perwakilan pengurus dan anak panti asuhan tersebut juga menyampaikan ucapan terima kasih dan semangat khususnya kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Mereka juga mendoakan dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana dalam kegiatan bakti sosial ini agar selalu sehat dan sukses kedepannya.



Gambar 3. Anak-Anak Panti Asuhan Elsadai Indonesia Bernyanyi dan Mendoakan Dosen dan Mahasiswa yang Telah Berkunjung

Semua sesi acara dapat terlaksana dengan baik dikarenakan *feedback* dari anak-anak panti asuhan yang sangat antusias. Hal tersebut terbukti dari pernyataan yang disampaikan oleh perwakilan anak panti asuhan yang merasa senang dan bahagia dengan adanya kehadiran dan kunjungan dosen serta mahasiswa ke panti asuhan mereka. Berhubung ternyata sejak adanya pandemi

covid-19 yang hadir di Indonesia, pengunjung yang datang ke panti asuhan Elsadai Indonesia juga sangat berkurang sehingga mereka merindukan suasana kunjungan kasih dari luar panti asuhan.



**Gambar 4. Foto Bersama dengan Pengurus dan Anak-Anak Panti Asuhan
Elsadai Indonesia**

Panti asuhan didirikan guna mendidik serta membina seseorang yang kurang sempurna agar mendapatkan kehidupan yang lebih lagi, baik dari masalah sosial, masalah pendidikan, serta agama demi masa depan mereka (Handayani, 2022: 20). Dan hal tersebut sudah diterapkan oleh Panti Asuhan Elsadai Indonesia yang dengan kerelaan dan keikhlasan hati memberikan waktu, tenaga bahkan materi untuk membina dan mendidik anak-anak mulai dari yang terlantar, yang tidak memiliki orang tua lagi dan permasalahan sosial lainnya.

Pelaksanaan Bakti Sosial atau Baksos yang diadakan di Panti Asuhan Elsadai Indonesia merupakan bentuk nyata dari kepedulian dalam membantu sesama dalam menghadapi permasalahan sosial seperti terbatasnya pendidikan, ekonomi, serta kesenjangan sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen (Rachel Mia Lorenza dan Evi Enitari Napitupulu) serta Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia di Panti Asuhan Elsadai Indonesia dengan tema “Satu Langkah Kecil Untuk Semangat Berbagi” dinilai sukses dan berhasil karena setiap kegiatan sudah berjalan sesuai dengan yang telah

direncanakan dan dipersiapkan. Terdapat satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yakni kurang koordinasi mengenai tidak adanya *speaker* di lokasi pengabdian untuk pelaksanaan *games* lagu. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik yakni menggunakan *speaker* mobil dosen untuk membantu *volume* suara lagu yang diputarkan pada saat *games*.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia di Panti Asuhan Elsadai Indonesia dengan tema “Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi” telah terlaksana dengan baik pada 13 Oktober 2023. Sasaran dari kegiatan bakti sosial atau baksos ini ialah berfokus pada anak-anak yatim dan yatim piatu. Bentuk kegiatan pengabdian ini yaitu pengenalan, pengarahan atau ceramah, diskusi dan lomba atau *games*. Kegiatan baksos ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian dosen dan mahasiswa dalam membantu sesama dalam menghadapi permasalahan sosial seperti terbatasnya pendidikan, ekonomi, serta kesenjangan sosial. Pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada dosen khususnya masyarakat umum untuk saling berbagi dan peduli terhadap sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Pemberdayaan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- Aswar, Muh., et al. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pandak Melalui Budaya Baksos sebagai Budaya Lokal Masyarakat Indonesia. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(2), 21-29.
- Fauzzia, Willma et al. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 1(1), 81-86.
- Handayani, Fitri. (2020). Tinjauan Amal dalam Bakti Sosial Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas*

Ushuluddin Adab dan Dakwah, 2(1), 17-24.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1988). Jakarta: Balai Pustaka.

Nuzuli, A. K., & Mirdad, J. (2021). Pelatihan Menulis Tentang Kebudayaan Kerinci di Media Masa Bersama Kabarbaikkerinci.com. *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/altifani.v1i1.887>

Nuzuli, A. K., Sari, R. J., Kurnia, P., Indah, R. R., & P, R. R. (2023). OPTIMALISASI PENINGKATAN KETERAMPILAN MANAJEMEN REFERENSI DI DALAM KARYA ILMIAH DENGAN MENGGUNAKAN MENDELEY PADA MAHASISWA IAIN KERINCI. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 135–145. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1409>

Putra, F., Ravico, & Nuzuli, A. K. (2022). Pemberdayaan Fungsi Manajemen pada Organisasi Risma Desa Tanjung Genting Mudik. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 2(1), 76–91. <https://doi.org/10.32939/altifani.v2i1.918>

RCTI Peduli. (2000). *Buku Panduan Pengadaan Program Bakti Sosial*. Jakarta: RCTI Peduli.

Sari, Maya Rizki., et.al. (2022). Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama Dengan Bakti Sosial Di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-12.

Wicaksana, Wildan A., Nisa, Fauzatul L., Marseto. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Ekonomi Kreatif Di Desa Banjarsari. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 42-46.

Widyawati, Fransiska. (2018). Meningkatkan Kesadaran Dan Cinta Lingkungan Hidup Yang Bersih Melalui Kegiatan Bakti Sosial Bersama Warga Kampung Di Desa Compang Namut. *Laporan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Yuniarti, A., Nurwana, A., Jamaluddin, A. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Pasaka Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 29-34.